**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Pada pengkajian didapatkan keempat kasus (100%) mengeluh nyeri dada dan sesak, 50% nyeri berat dan 50% nyeri ringan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara pengkajian pada pasien dan konsep teori.
2. Prioritas diagnosa utama yang muncul adalah nyeri akut (50%) karena skala nyeri 8 dan penurunan curah jantung(50%) karena didapatkan sesak nafas dan sudah mengalami syock cardiogenik. Dapat disimpulakan bahwa tidak ada kesenjangan antara diagnose keperawatan pada kasus dan konsep teori.
3. Pada intervensi ada beberapa intervensi yang tidak direncanakan pada kasus karenapada dasarnya intervensi dilakukan untuk meningkatkan oksigen miokard dan menghindari implementasi yang meningkatkan beban kerja jantung.
4. Pada Implementasi ada beberapa intervensi yang tidak dilakukan, karena pada dasarnya implementasi dilakukan disuaikan dengan kondisi pasien saat itu.
5. Evaluasi didapatkan perkembangan yang membaik 50% ( masalah teratasi) dan perkembangan yang tidak mengalami perbaikan 50% (masalah tidak teratasi).

**5.2 Saran**

1. Bagi klien dan keluarga diharapkan keluarga klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan.
2. Bagi perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien STEMI secara lebih lanjut dalam mengidentifikasi dan melakukan perawatan pasien STEMI yang beresiko tinggi pada kejadian kematian.
3. Bagi institusi pendidikan Institusi pendidikan sebagai tempat menempuh ilmu keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuhan dalam penelitian yan selanjutnya, yang terkait dengan STEMI.
4. Bagi penulis selanjutnya diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara maksimal.

**Daftar Pustaka**

Andrayani Lalewisnu. 2016. Exercise pada Pasien dengan ST Elevasi Miokard Infark (STEMI). *Jurnal Kesehatan Prima, Vol. 10, No. 2.*

Darliana Devi. 2012. Manajemen Pasien ST Elevasi Miokard Infark (STEMI). *Idea Nursing Journal, Vol. 1, No. 1.*

Depkes RI. 2006. Penyakit Jantung (AMI). [*https://www.depkes.go.id*](https://www.depkes.go.id)diakses pada Kamis 27 November 2014.

Douglas Kinghorn. 2010. ACS Publication. *Journal of Medicinal Chemistry*. Publikasi: 20 Januari 2010, https://doi.org/10.21/jm10010y.

Halimuddin.2016. Tekanan Darah dengan Kejadian Infark Pasien Acute Coronary Syndrome.*Idea Nursing Journal Vol. VII, No. 3*.

Mariyono Harbanu H, Santoso Anwar. 2007. Tinjauan Pustaka Gagal Jantung.*Jurnal Penyakit Dalam Vol. 8, No. 3*.

Putra Bagus Fitriadi. 2018. STEMI Inferior dengan Bradikardi dan Hipotensi. *Cermin Dunia Kedokteran Journal 260/Vol. 45, No. 1*.

Putra Suhayana, dkk. 2017. Gambaran Fraktur Risiko dan Manajemen Reperfusi Pasien IMA-EST di Bangsal Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.

Satoto Hendriatno Hari. 2014. Tinjauan Pustaka Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner.*Jurnal Anastesi Indonesia Vol. VI, No. 3*.

Sofyana Merlyn Gischa. 2015. Peran Perawat dalam Menangani Pasien dengan Gangguan IMA di IGD RSU Dr. Moewardi Surakarta.*Bachelor Program in Nursing Sciena Kusuma Husada Journal.*

Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I. 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid II Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.

Susilo Cipto, dkk. 2013. Hubungan Luas Infark dengan Respon Nyeri Dada pada Pasien Sindroma Koroner Akut (SKA) di RSD dr. Soebandi Jember. *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 1, No. 2*.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I, Cetakan II*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I, Cetakan II*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi I, Cetakan II*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Widyastuti.2008. Tinjauan Pustaka Terapi Komplementer dalam Keperawatan.*Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 12, No. 1.*